

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
BERKIRIM SALAM DAN SOAL DAN PENGETAHUAN AWAL
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA
KELAS VIII PONDOK PASANTREN
ASSALAM NAGA BERALIH**

TESIS

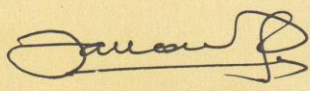
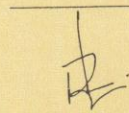
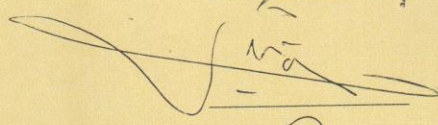
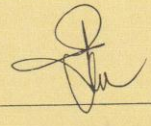
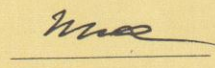


OLEH

**MERI INDRAYANI
20211**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

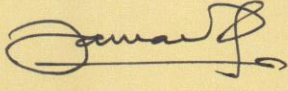
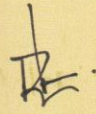
Mahasiswa : *Meri Indrayani*

NIM. : 20211

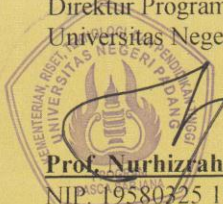
Tanggal Ujian : 3 - 8 - 2016

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

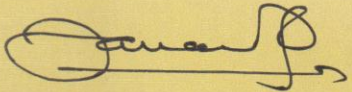
Mahasiswa : *Meri Indrayani*
NIM. : 20211

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing I		18/2016 11
<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> Pembimbing II		18/2016 11

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Darmansyah, M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul : “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Berkirim Salam dan Soal dan Pengetahuan awal Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Pondok Pasantren Assalam Naga Beralih” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik atau pun sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Agustus 2016

Saya yang Menyatakan



MERI INDRAYANI

NIM 20211

ABSTRACT

Meri Indrayani, 2016. Recipocal Cooperative Learning Model send greetings and questions and Knowledge Against Early IPS Integrated the Learning Outcomes of Student Class VIII Pasantren Assalam Pondok Naga Beralih. Thesis. Graduated Padang University Program.

This research is motivated by the lack of student learning outcomes Pondok pesantren assalam naga beralih . Learning is still dominated by teachers, so students tend to be passive and learning activities become less meaningful and less varied . To solve this problem, the study conducted using cooperative learning model send greetings and question. This study aims to reveal the influence of the learning model to the learning outcomes of students.

This study aims to reveal: (1) Learning outcomes of studens who are taught the results by the cooperative learning model send greetings and questions is higher students who are taught with the conventional method, (2) learning outcomes of students prior knowledge taught hight cooperative learning model send greetings and questions is higher than students who are taught by conventional, (3) learning outcomes of students prior knowledge is taught low cooperative learning model send greetings and questions is higher than the students who are taught learning conventional, (4) interaction between the learning model and prior knowledge on the students learning outcomes.

This research is an experimental research design 2X2 factory design. The research population is grade VIII in Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih school year 2013/2014 as much as 5 classes. Sampling technique in this research was conducted using Cluster Random sampling techniques and sample selected is grade VIIID class as a class experiment and VIIIE as the control class. Data were collected through achievement test and analyzsed using T test and ANOVA.

Based on the result of the research ahowed that: (1) Learning outcomes of social studies integrated students who are taught by cooperative learning model send greetings and questions is higher than the students who are taught with the conventional method, (2) Learning outcomes of students prior knowledge taught high cooperative learning model send greetings and questions is higher than the students who are taught by conventional, (3) Learning outcomes of the students prior knowledge is taught low cooperative learning model send greetings and questions is higher than the students who are taught by conventional, (4) there is no interaction between learning model and prior knowledge on student learning outcomes in social studies integrated at Pesantren Assalam Naga Beralih.

Type send greetings and questions about the cooperative, where students are given the opportunity to practice their knowledge and skills as well as provide a fun learning environment for students by creating a form of greeting or cheer greeting the particularities of each group. The learning objectives are achieved and student learning outcomes as a whole increased.

ABSTRAK

Meri Indrayani, 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Pondok Pasantren Assalam Naga Beralih. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali masih rendahnya hasil belajar siswa pondok pesantren Assalam Naga Beralih. Pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa pasif di dalam pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi kurang bermakna dan bervariasi. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menggunakan pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) hasil belajar IPS terpadu siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional, (2) hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan konvensional, (3) hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan konvensional, (4) interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian *Factorial design 2X2*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 5 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan *teknik random sampling* dan sampel yang terpilih adalah kelas VIIID sebagai kelas eksperimen dan VIIIE sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan analisis dengan menggunakan uji t dan ANAVA.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa : (1) hasil belajar IPS terpadu siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional, (2) hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan konvensional, (3) hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan konvensional, (4) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS Terpadu di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

Tipe berkirim salam dan soal bersifat kooperatif, dimana siswa diberi kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka serta memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan membuat salam berupa sapaan atau sorak khas dari tiap kelompok. Tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa secara keseluruhan meningkat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat izinnya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul **“pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Pondok Pasantren Assalam Naga Beralih”**

Usulan hasil penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan Progran Studi Pascasarjana (S2) pada Universitas Negeri Padang program studi Teknologi Pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan rasa terimakasih yang dalam kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, MT, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Nurhijrah Gistituati , M.Ed, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang telah memberikan fasilitas dalam mengikuti perkuliahan,
3. Dr. Darmasnyah, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberi bimbingan, arahan, dan nasehat sehingga penulis mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Dr. Ridwan, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Prof. Dr. Mukhaiyar, selaku Kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan tasis ini.
6. Dr. Jasrial, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan tesis ini.

7. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Seluruh dosen dan Staf Pengajar di Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
9. Kepala sekolah Pondok Pasantren Assalam Naga Beralih, yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Orang tua tercinta, ayahanda H. Aswin dan ibunda Hj. Ruhama yang selalu mengiringi dengan doa dalam menyelesaikan pendidikan.
11. Rekan-rekan seperjuangan, saudara, dan teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan dapat menjadi referensi bagi pembaca.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 13
A. Landasan Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Metode Pembelajaran	17
a. Metode Berkirim Salam dan Soal	17
b. Pembelajaran Konvensional.....	27
3. Pengetahuan Awal.....	31
4. Hakekat Pembelajaran IPS Terpadu.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis.....	41
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 43
A. Jenis Penelitian	43

B. Populasi dan Sampel	43
C. Definisi Operasional.....	44
D. Desain Penelitian.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Uji Coba Instrumen	49
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMEBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Penelitian.....	56
a. Pengetahuan Awal	56
b. Hasil Belajar	67
2. Uji Persyaratan Analisis	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Homogenitas	78
3. Pengujian Hipotesis.....	79
a. Hipotesis Pertama	79
b. .Hipotesis Kedua	80
c. Hipotesis Ketiga	81
d. Hipotesis keempat	82
B. Pembahasan.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	98
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas VIII MTs PP Assalam TP 2012/2013	43
2. Disain Eksperimen	46
3. Disain Pembelajaran.....	47
4. Kategori Tingkat Kesukaran	50
5. Kategori Daya Beda	52
6. Deskripsi Data Pengetahuan Awal.....	56
7. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Awal Kelompok Siswa konvensional	57
8. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Awal Siswa pada kelas dengan menggunakan tipe Berkirim Salam dan Soal	59
9. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi Pada Kelas konvensional.....	61
10. Distribusi frekuensi data kelompok siswa pengetahuan awal rendah pada kelas konvensional.....	63
11. Distribusi frekuensi data kelompok siswa pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan tipe berkirim salam dan soal	64

12.	Distribusi frekuensi kelompok siswa pengetahuan awal rendah yang diajar Denfan pembelajaran tipe Berkirim Salam dan Soal	66
13.	Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan.....	68
14.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa pada Kelas Metode Berkirim Salam dan Soal	68
15.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa pada Kelas Konvensional	70
16.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal tinggi pada Kelas Metode Berkirim Salam dan Soal.....	71
17.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan awal rendah pada kelas eksperimen.....	73
18.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi pada Kelas Kontrol (Pembelajaran Konvensional)	74
19.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal rendah pada Kelas Kontrol	76
20.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan awal dan Hasil Belajar....	78
21.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa dengan Pengetahuan awal Tinggi dan Rendah untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
22.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79

23.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
24.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan awal dan Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
25.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	79
26.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2	80
27.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3	81
28.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
29. Kerangka Pemikiran.....	41
30. Histogram dengan kurva normal dari tes pengetahuan awal siswa pada kelas Konvensional.....	58
31. Histogram dengan kurva normal dari pengetahuan awal Siswa pada kelas Eksperimen.....	60
32. Histogram dengan kurva normal dari kelompok siswa pengetahuan awal tinggi pada Kelas Konvensional.....	62
33. Histogram dengan kurva normal dari pengetahuan awal rendah Kelas Konvensional	63
34. Histogram dengan kurva normal dari pengetahuan awal tinggi Kelas Eksperimen.....	65
35. Histogram dengan kurva normal dari pengetahuan awal rendah Kelas Eksperimen.....	67
36. Histogram dengan kurva normal dari Hasil Belajar Siswa pada kelas yang menggunakan metode berkirim salam dan soal	69
37. Histogram dengan kurva normal dari Hasil Belajar Siswa Kelas Pembelajaran Konvensional.....	70
38. Histogram dengan Kurva Normal dari Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi pada Kelas Eksperimen.....	72

39.	Histogram dengan kurva normal Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan awal rendah pada Kelas Eksperimen	74
40.	Histogram dengan kurva normal dari Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi pada Kelas Kontrol	75
41.	Histogram dengan Kurva Normal dari Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Rendah pada Kelas Kontrol ...	76
42.	Diagram interaksi pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar berdasarkan pengetahuan awal.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.F.1 Soal Uji Coba Pengetahuan Awal	100
1.F.2 Indeks Kesukaran Soal Tes Pengetahuan Awal	107
1.F.3 Uji Daya Pembeda Dan Validas Butir Soal	108
1.F.4 Rekapitulasi Analisis Hasil Ujicoba Tes Pengetahuan Awal.....	110
1.F.5 Soal Pengetahuan Awal.....	116
1.F.6 Skor Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen	117
1.F.7 Skor Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	118
1.F.8 Silabus	119
1.F.9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	123
1.F.10 Skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen	141
1.F.11 Skor Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	142
1.F.12 Skor Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar	143
1.F.13 Skor Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol	144
1.F.14 Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	145
1.F.15 Uji Normalitas.....	146
1.F.16 Uji Homogenitas	147
1.F.17 Uji Hipotesis Satu	148
1.F.18 Uji Hipotesis Dua	149
1.F.19 Uji Hipotesis Tiga	150
1.F.20 Uji Hipotesis Empat	151
1.F.21 Dokumentasi	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia khususnya pendidikan formal atau sekolah. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik, diantaranya melalui pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa. Di dalamnya termasuk pelaksanaan dan cara penilaian kegiatan belajar mengajar, serta pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum di sekolah (Sudrajat, 2003).

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu. IPS Terpadu merupakan mata pelajaran gabungan dari beberapa bidang pelajaran, yaitu Ekonomi, Geografi, Sejarah, dan Sosiologi. Untuk tingkat SMP/Madrasah Tsanawiyah semua bidang pelajaran ini dipadukan dinamakan IPS Terpadu, sehingga mata pelajaran tersebut diajar oleh satu orang guru.

Hal ini tentulah menuntut guru untuk selalu mengetahui tentang segala perkembangan bidang sosial, baik bidang ekonomi, politik, budaya dan lainnya. Guru juga harus mampu membuat pembelajaran di kelas dalam kondisi yang baik, karena masalah bidang sosial yang diajarkannya

merupakan pelajaran penting dan berguna bagi siswa untuk mengikuti perkembangan zaman. Inovasi dalam pembelajaran baik metode ataupun media yang digunakan guru hendaklah membuat siswa tertarik untuk belajar

Berdasarkan pengamatan awal dilakukan, ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa rendah, ini dilihat dari nilai rata-rata ujian sekolah. Jika didasarkan pada standar minimal ketuntasan belajar siswa yakni sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS Terpadu

NO	Tahun Pelajaran	semester	KKM	Nilai Rata-rata ujian sekolah
1	2009/2010	Ganjil	68	65,05
		Genap	68	65,27
2	2011/2012	Ganjil	70	65,55
		Genap	70	67,08
3	2012/2013	Ganjil	72	68,83
		Genap	72	69,27

Sumber data : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih

Berdasarkan data diatas, maka terlihat bahwa nilai rata-rata ujian siswa Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih pada mata pelajaran IPS Terpadu masih belum dapat mencapai standar ketuntasan belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 72.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat diidentifikasi antara lain; Model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran belum dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa tidak dapat menerima saja informasi dari guru pada saat jam pembelajaran. Siswa dituntut merubah pola belajarnya dan

membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Jika tidak siswa akan selalu tertinggal dalam penguasaan materi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi membawa pengaruh terhadap pelaksanaan proses dan hasil belajar siswa. Suasana pembelajarannya yang dilakukan guru dan siswa juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru lebih banyak aktif dari pada siswa. Banyak nya siswa yang berada dalam satu kelas menyebabkan tidak semua siswa dapat dilayani dan di bimbing oleh guru secara individual.

Dalam proses pembelajaran banyak model yang dapat digunakan guru, tetapi efektif atau tidaknya model pembelajaran yang digunakan sangat tergantung pada dampak atau tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal merupakan pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Dengan tipe berkirim salam dan soal siswa akan terdorong untuk membaca sumber belajar karena pada tipe ini siswa diharuskan untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan terkait dengan materi pelajaran. Menulis dan mendengar itu sudah pasti, karena pada tipe ini dilaksanakan secara berkelompok dan gotong royong. Pada akhirnya tipe ini juga akan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya, hal ini terkait dengan adanya proses diskusi dan Tanya jawab antar kelompok Dengan melatih pengetahuan dan keterampilan tingkat kemampuan siswa maka pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, beban belajar untuk siswa SMP/MTs/SMPLB adalah 34jam/minggu, sedangkan di Pondok Pasantren Assalam Naga Beralih beban belajar siswa 54jam/minggu, jika guru tidak kreatif dalam memilih metode pembelajaran, maka siswa akan merasa selama proses belajar mengajar menjadi tidak menyenangkan, apalagi siswa banyak beranggapan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu merupakan pembelajaran yang membosankan. Menurut beberapa ahli, semakin senang seseorang terhadap suatu mata pelajaran semakin tinggi keinginannya untuk mengikuti pelajaran tersebut, maka semakin tinggi hasil belajarnya. Jadi guru diuntut untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran kooperatif tipe berkitir salam dan soal akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. selama proses pembelajaran, siswa akan aktif, termotivasi dan siap mengikuti proses pembelajaran karena ciri khas dari tipe ini siswa akan membuat salam berupa yel-yel yang akan menghidupkan suasana kelas menjadi suasana pembelajaran yang meyenangkan, santai, dan tidak bosan. Dengan suasana menyenangkan , siswa akan merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses belajar mengajar, masih banyak siswa yang individual, dimana siswa belajar dan

mengerjakan tugas sekolah sendiri-sendiri serta tidak mau membantu teman saat belajar ataupun tidak mau bertanya kepada teman jika ada tugas sekolah atau pekerjaan rumah yang kurang dimengerti. Hal ini tentu akan menghambat proses belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa karena di pasantren Assalam Naga Beralih siswa di haruskan tinggal di asrama tanpa adanya orang tua yang membimbing ketika ada materi atau pekerjaan rumah yang tidak dipahami siswa. model pembelajaran kooperatif tipe berkirin salam dan soal merupakan model pembelajaran berkelompok yang beranggotakan empat orang atau lebih siswa yang memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda. Dengan melatih siswa untuk belajar berkelompok maka akan melatih siswa untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sekelompok dan dapat mempererat hubungan antar siswa baik dilingkungan kelas maupun dilingkungan asrama. Jika komunikasi antar siswa sudah terjalin maka siswa akan mudah bersosialisasi dengan teman-temannya. Jika ada materi atau pekerjaan rumah yang tidak dimengerti siswa maka siswa tidak lagi kesulitan mengerjakannya sendiri melainkan bisa bertanya kepada teman yang sudah mengerti, sehingga hal ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa Pondok Pasantren Naga Beralih bersifat heterogen, baik dari segi bakat, kemampuan, kecerdasan, kreativitas, motivasi, kecepatan belajar, lingkungan, dan latar belakang keluarga. Keadaan tersebut mengakibatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa berbeda-beda pula, ada siswa yang pandai, sedang dan kurang. Akhirnya terjadi kesenjangan prestasi diantara

mereka. Siswa yang pandai semakin meningkat kemampuan belajarnya sedangkan siswa yang sedang dan kurang tidak mengalami perubahan dalam peningkatan belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal merupakan pembelajaran yang berkelompok yang dalam hal ini siswa dibagi dalam kelompok berdasarkan keheterogenan siswa, pembelajaran dalam kelompok yang terdiri dari 4 atau lebih orang siswa. Sehingga pada tiap-tiap kelompok terdapat siswa yang pandai dapat membantu siswa lainnya yang kemampuannya lebih rendah. Pengelompokan seperti ini dimaksudkan agar semua siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu adanya tindakan perubahan dan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memaksimalkan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal siswa tidak hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran, melainkan bisa juga belajar dari siswa lainnya dan sekaligus mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain. Interaksi sosial siswa pun dapat berkembang dengan baik karena dalam proses pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal ini siswa dituntut untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Model pembelajaran ini akan memberikan pembelajaran

yang menyenangkan, karena siswa akan dituntut untuk membuat salam yang berupa yel-yel, nyanyian, atau kreativitas lainnya. Model pembelajaran ini juga merupakan salah satu cara untuk mengatasi siswa yang heterogen sehingga dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok atas maupun siswa kelompok bawah yang bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal merupakan pembelajaran kooperatif yang memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan, siswa belajar dengan kelompok yang beranggotakan beberapa orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Keunggulan dari tipe ini adalah dapat meningkatkan partisipasi siswa, dimana menghendaki siswa untuk lebih banyak berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama yang lain dalam kelompok kecil yang heterogen. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan semua anggota kelompok merasa terlibat di dalamnya. Merasa dirinya terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat tumbuh perasaan senang sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar IPS terpadu juga dipengaruhi oleh pengetahuan awal siswa. Pengetahuan awal merupakan keadaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang baru. Dengan pengetahuan awal siswa, guru dapat mengetahui batas-batas ruang lingkup materi pengetahuan yang telah dimiliki dan dikuasai siswa sehingga memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi

pengetahuan yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan siswa dalam belajar sebagai dasar dalam memperbaiki perlakuan.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa, guru harus member tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai, tes pengetahuan awal yang diberikan adalah untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap gambaran materi pembelajaran, namun kenyataan di lapangan banyak guru yang tidak melakukannya, sehingga perlakuan belajar yang diterapkan guru belum sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melaksanakan suatu pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar atas dasar itu penulis mengadakan penelitian, yakni **“Pengaruh Model Pembelajaran Koopertif Tipe Berkirim Salam dan Soal dan Pengetahuan Awal Terhadap hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren ASSALAM Naga Beralih”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan siswa kurang menguasai teori pembelajaran IPS terpadu, sehingga banyak siswa yang tidak tuntas sesuai dengan standar kelulusan minimal yang ditetapkan.
2. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran cenderung bersifat konvensional

(metode ceramah). Monoton sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan dan jenuh dalam belajar.

3. Beban belajar siswa sangat padat
4. Banyak siswa yang individual, belajar sendiri-sendiri dan tidak mau membantu teman saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya kerjasama antar siswa dalam belajar.
6. Masih rendahnya partisipasi siswa dalam belajar dan siswa malu bertanya ke guru walaupun diberi kesempatan untuk bertanya.
7. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran membosankan.
8. Siswa pondok pasantren naga beralih bersifat heterogen sehingga mengakibatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa berbeda-beda pula, ada siswa yang pandai, sedang dan kurang. Akhirnya terjadi kesenjangan prestasi diantara mereka.
9. Proses pembelajaran belum memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa sebagai dasar untuk dapat menerima pengetahuan yang baru dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak faktor yang diperkirakan turut mempengaruhi hasil belajar IPS terpadu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor yang datang dari dalam diri siswa yang mempengaruhi minat, bakat, intelenjensi,

kemampuan awal, emosi, kedisiplinan dan kepribadian siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi strategi pembelajaran dan penampilan guru, kurikulum, kondisi ruangan belajar, latar belakang sosial siswa, media pembelajaran ataupun sarana dan prasarana yang tersedia.

Maka penelitian ini di batasi pada faktor metode pembelajaran yang digunakan metode dieksperimenkan adalah pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, sedangkan faktor kedua yang diperhatikan dalam peneiltian ini adalah faktor pengetahuan awal siswa, karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini dibatasi penelitian ini di batasi pada kelas VIII semester genap di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS terpadu yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan konvensional ?

3. Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan konvensional ?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagaimana masalah yang telah dirumuskan di atas adalah untuk:

1. Mengetahui apakah hasil belajar IPS terpadu siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional
2. Mengetahui apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan konvensional
3. Mengetahui apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan konvensional
4. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu
2. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam pembelajaran IPS Terpadu
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti khususnya yang berkenaan dengan model pembelajaran kooperatif melalui teknik Berkirim Salam.
5. Bagi peneliti-peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.